

ABSTRACT

Disabled people have weakness compared to normal people, but it doesn't mean that without the complete organ function someone can't reach success. Many disabled people become success all over the world of their magnificent works. Success can be reached by them by using other organs that they have, like doing rehabilitation.

In this final assignment report with title "Social Rehabilitation for Physical Disability", explained about interior planning of social rehabilitation place as a place for disabled people doing preventif, kuratif, promotif, rehabilitatif with their body parts functions. Beside of doing medical and social rehabilitation, they also get the basics of doing art works. Art is people's activity that give happiness for themselves. Through art, disabled people indirectly can do art therapy which phsychologically can help their mental curing.

This social rehabilitation of physical disabilities located in Bumi Bandhawa Hotel at Konstitusi I no.16 street, Cigadung, Dago, Bandung. This social rehabilitation of physical disabilities with art works is designed as a social facility for disabled people to develop their art works starts from age 15 to 30. Based on the function and the user, this rehabilitation is designed with theme "*Maslow's Hierarchy of Needs*". Human's basic needs theory, where people are motivated to fulfill their needs starts from the lowest (basic) to the highest. Disabled people who are also humans are also motivated to fulfill their needs but because of their physical disability, they can't get their physical needs by their own. Based on that, this social rehabilitation of physical disabilities will help disabled people to fulfill their basic needs independently so that they can have self-actualisation.

Keywords: social rehabilitation, physical disability, art, interior design, accessibility

ABSTRAK

Disabilitas fisik memiliki kekurangan dibandingkan dengan orang biasa, namun bukan berarti tanpa fungsi organ tubuh yang lengkap seseorang tidak dapat mencapai kesuksesan. Banyak disabilitas fisik menjadi orang yang berhasil hingga dikenal oleh dunia melalui hasil karyanya yang menakjubkan. Kesuksesan dapat dicapai oleh disabilitas fisik dengan mengasah kemampuan organ lain yang dimilikinya, seperti melakukan rehabilitasi.

Dalam penulisan laporan perancangan tugas akhir yang berjudul “Rehabilitasi Sosial Disabilitas Fisik”, dibahas mengenai perancangan interior tempat rehabilitasi sosial sebagai tempat bagi para disabilitas fisik melakukan pencegahan, penyembuhan, atau pemulihan / pengembalian dan pemeliharaan / penjagaan terhadap fungsi tubuhnya. Selain melakukan rehabilitasi medik dan sosial, mereka juga memperoleh dasar-dasar keterampilan kerja dibidang seni. Seni sendiri merupakan kegiatan manusia yang memberi kesenangan jiwa bagi pelakunya. Melalui seni para disabilitas fisik secara tidak langsung dapat melakukan terapi seni yang secara psikologis dapat membantu penyembuhan mental mereka.

Rehabilitasi Sosial Disabilitas Fisik ini dirancang di Hotel Bumi Bandhawa, Jalan Konstitusi I no 16, Cigadung, Dago Bandung. Perancangan tempat rehabilitasi sosial dengan bidang keahlian seni ini berfungsi sebagai sarana sosial bagi para disabilitas fisik untuk mengembangkan bakat dibidang seni, dengan usia mulai dari 15 sampai 30 tahun. Sesuai dengan fungsi dan *user*nya, maka tempat rehabilitasi ini dirancang dengan tema “*Maslow’s Hierarchy of Needs*”. Teori dasar kebutuhan manusia, dimana manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya mulai yang paling rendah (bersifat dasar) sampai yang paling tinggi. Disabilitas fisik sebagai manusia juga termotivasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Namun, dikarenakan kekurangan fisiknya, kerap kali kebutuhan fisiologinya pun tidak dapat diperolehnya sendiri. Berdasarkan hal tersebut, Rehabilitasi Sosial Disabilitas Fisik ini akan membantu disabilitas fisik memenuhi kebutuhan dasarnya secara mandiri, hingga mereka dapat mengatualisasikan diri mereka sendiri.

Keywords: rehabilitasi sosial, disabilitas fisik, seni, desain interior, aksesibilitas

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Ide / Gagasan Perancangan	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Perancangan	5
1.6 Manfaat Perancangan	5
1.7 Batasan Perancangan	5
1.8 Sistematika Penulisan	6
BAB II REHABILITASI SOSIAL DISABILITAS FISIK DAN PENDEKATAN USER	7
2.1 Pengertian Rehabilitasi	7
2.1.1 Tujuan Rehabilitasi	8
2.1.2 Fungsi Rehabilitasi	9
2.1.3 Bidang atau Aspek Pelayanan Rehabilitasi	10
2.2 Pengertian <i>Physical Disabled</i> atau Disabilitas Fisik	12
2.2.1 Klasifikasi Disabilitas Fisik	13
2.2.1.1 Kelainan Pada Sistem Serebral	13
2.2.1.2 Kelainan Pada Sistem Otot dan Rangka (<i>Musculus Scelatel System</i>)	18
2.3 Rehabilitasi Sosial Disabilitas Fisik.....	20
2.3.1 Sejarah Rehabilitasi Sosial Disabilitas Fisik.....	21

2.3.2 Fasilitas Rehabilitas Sosial Disabilitas Fisik.....	22
2.3.2.1 Fasilitas Utama	23
2.3.2.2 Fasilitas Pendukung	23
2.3.3 Pengelola Rehabilitasi Sosial.....	23
2.3.4 Proses Pelayanan	24
2.4 Standar Ergonomi Disabilitas Fisik	25
2.5 Pengertian Seni Rupa	37
2.5.1 Penggolongan Seni Rupa	37
2.5.2 Peralatan Seni Rupa.....	39
2.5.3 Penyaluran Bakat Seni Bagi Kaum Difabel	40
2.6 Pengertian Galeri	41
2.6.1 Fungsi Galeri Seni Secara Umum	42
2.6.2 Karakteristik Galeri Seni	42
2.6.3 Pengguna Galeri Seni Lukis	42
2.6.4 Standar Ergonomi Galeri Seni	43
2.7 Studi Fungsi Sejenis	46
2.7.1 Studi Banding Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat Cibabat, Cimahi.....	46
2.7.2 Studi Banding Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Bina Daksa	50
2.7.3 Society for The Physically Disabled Office, Singapore	60
 BAB III ANALISA PUSAT REHABILITASI SOSIAL DAN SENI DISABILITAS FISIK	
3.1 Deskripsi Fungsi	62
3.2 Deskripsi Objek Studi	63
3.2.1 Deskripsi Lokasi	66
3.2.2 Analisa Site.....	67
3.2.3 Analisa Building	70
3.3 Identifikasi <i>User</i> dan <i>Flow Activity</i>	71
3.4 Analisis Fungsional	74
3.4.1 Kegiatan Operasional	76
3.4.2 Tabel Kebutuhan Ruang dan Tabel Kriteria Ruang	77

3.4.2.1 Tabel Kebutuhan Ruang	77
3.4.2.2 Tabel Kriteria Ruang	82
3.5 Tema Maslow's Hierarchy of Needs Dalam Perancangan Pusat Rehabilitasi Sosial Disabilitas Fisik	86
3.5.1 Ide Implementasi Konsep Pada Objek Studi	86
3.5.1.1 Konsep Bentuk	86
3.5.1.2 Konsep Warna	87
3.5.1.3 Konsep Furniture	89
3.5.1.4 Konsep Pencahayaan	89
3.5.1.5 Konsep Penghawaan	91
3.5.1.6 Konsep Tekstur	91
3.5.1.7 Konsep Material	91
3.5.1.8 Konsep Sirkulasi.....	92
3.5.1.9 Konsep Keamanan.....	92
3.5.1.10 Konsep Ruang... ..	92
3.5.2 Hubungan Kedekatan Ruang (<i>Bubble Diagram</i>)	93
3.5.3 Hubungan Kedekatan Ruang (<i>Zoning Blocking</i>)	95
BAB IV PERANCANGAN REHABILITASI SOSIAL	
DISABILITAS FISIK.....	97
4.1 Perancangan Desain Interior Rehabilitasi Sosial Disabilitas Fisik.....	97
4.1.1 Main Building.....	97
4.1.2 Galeri.....	104
4.1.3 Asrama.....	108
4.1.4 Ruang Makan.....	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
5.1 Kesimpulan.....	112
5.2 Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis-Jenis Alat Terapi	30
Tabel 2.2 Peralatan Seni Rupa.....	54
Tabel 3.1 Analisis Site	67
Tabel 3.2 Analisis Building	70
Tabel 3.3 User Activity	71
Tabel 3.4 Jam Operasional Rehabilitasi	76
Tabel 3.5 Jam Operasional Galeri, Workshop dan Art Therapy	76
Tabel 3.6 Jam Operasional Kantor	76
Tabel 3.7 Kebutuhan Ruang	77
Tabel 3.8 Kriteria Ruang	82
Tabel 3.9 Klasifikasi Ruang.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aktivitas Rehabilitasi Medik	10
Gambar 2.2 Aktivitas Rehabilitasi Sosial	11
Gambar 2.3 Aktivitas Rehabilitasi Vokasional	11
Gambar 2.4 Derajat Kecacatan, Golongan Ringan	14
Gambar 2.5 Derajat Kecacatan, Golongan Sedang	14
Gambar 2.6 Derajat Kecacatan, Golongan Berat	15
Gambar 2.7 Penggolongan Tipografi	16
Gambar 2.8 Spatistik	16
Gambar 2.9 Athetoid.....	17
Gambar 2.10 Ataxia.....	17
Gambar 2.11 Tremor	18
Gambar 2.12 Polio	19
Gambar 2.13 Muscle Dystrophy.....	19
Gambar 2.14 Dimensi Kursi Roda.....	26
Gambar 2.15 Pengguna Kruk	27
Gambar 2.16 Ergonomi Kabinet	27
Gambar 2.17 Ergonomi Storage	28
Gambar 2.18 Handle Pintu yang Disarankan untuk Tunanetra	29
Gambar 2.19 Sirkulasi Kursi Roda	29
Gambar 2.20 Sirkulasi Perputaran Kursi Roda	30
Gambar 2.21 Tangga	31
Gambar 2.22 Ramp	33
Gambar 2.23 Ergonomi Kamar Mandi	33
Gambar 2.24 Ergonomi Toilet	34
Gambar 2.25 Ergonomi Wastafel	34
Gambar 2.26 Sirkulasi Kamar Tidur	35
Gambar 2.27 Tinggi Jendela	35
Gambar 2.28 Ergonomi Meja Kerja	36
Gambar 2.29 Meja Pengguna Kursi Roda	36
Gambar 2.30 Ergonomi Meja Bundar	37

Gambar 2.31 Lukisan Seni Murni	38
Gambar 2.32 Hasil Seni Terapan	38
Gambar 2.33 Hasil Seni Kriya	39
Gambar 2.34 Esel.....	39
Gambar 2.35 Craft Desk.....	39
Gambar 2.36 Meja.....	40
Gambar 2.37 Meja Modeling Tanah Liat.....	40
Gambar 2.38 Hasil Seni Kriya	41
Gambar 2.39 Hasil Seni Kriya.....	41
Gambar 2.40 Art Gallery	42
Gambar 2.41 Ergonomi Sirkulasi Galeri	43
Gambar 2.42 Ergonomi Jarak Pandang	44
Gambar 2.43 Ergonomi Sudut Pandang	44
Gambar 2.44 Ergonomi Sudut Pandang	45
Gambar 2.45 Ergonomi Sudut Pandang	45
Gambar 2.46 BRSPC	46
Gambar 2.47 Asrama BRSPC	47
Gambar 2.48 Workshop	48
Gambar 2.49 Perkiraan Layout	49
Gambar 2.50 Akseibilitas	50
Gambar 2.51 Ruang Kelas	50
Gambar 2.52 BBRVBD	51
Gambar 2.53 BBRVBD.....	54
Gambar 2.54 Workshop Jahit	55
Gambar 2.55 Lobby	55
Gambar 2.56 Koridor	56
Gambar 2.57 Sistem Keamanan	57
Gambar 2.58 Ruang Assement	57
Gambar 2.59 Workshop	58
Gambar 2.60 Toilet	58
Gambar 2.61 Perpustakaan	59
Gambar 2.62 Akseibilitas	59

Gambar 2.63 Asrama Putri	60
Gambar 2.64 Kamar Mandi	60
Gambar 2.65 Kamar Tidur	61
Gambar 2.66 Alat Terapi Society for The Physically Disabled.....	62
Gambar 3.1 Letak Hotel Bumi Bandhawa	64
Gambar 3.2 Main Building.....	65
Gambar 3.3 Bangunan Hotel.....	65
Gambar 3.4 Lingkungan Hotel Bumi Bandhawa	66
Gambar 3.5 Denah Hotel Bumi Bandhawa.....	67
Gambar 3.6 Maslow's Hierarchy of Human Needs.....	83
Gambar 3.7 Studi Image Konsep Bentuk	86
Gambar 3.8 Lingkaran Warna.....	87
Gambar 3.9 Warna Orange Monokromatis.....	87
Gambar 3.10 Warna Analog Orange.....	88
Gambar 3.11 Warna Kontemporer Orange.....	88
Gambar 3.12 Warna Triad Komplementer Orange.....	88
Gambar 3.13 Studi Image Konsep Warna	89
Gambar 3.14 Studi Image Konsep Furniture	89
Gambar 3.15 Studi Image Konsep Pencahayaan Alami	90
Gambar 3.16 Studi Image Konsep Pencahayaan Buatan	90
Gambar 3.17 Konsep Transformasi Tekstur.....	91
Gambar 3.18 Jenis Faktor Penunjang Keamanan.....	92
Gambar 3.19 Zoning Blocking Lantai 1	95
Gambar 3.20 Zoning Blocking Lantai 2	96
Gambar 4.1 Zoning Blocking Lantai 1.....	98
Gambar 4.2 Denah Lantai 1 Main Building.....	99
Gambar 4.3 Denah Lantai 2 Main Building.....	100
Gambar 4.4 Ceiling Plan Lantai 1.....	100
Gambar 4.5 Potongan A-A'	101
Gambar 4.6 Storage Mini for Painting.....	102
Gambar 4.7 Detail Storage Mini.....	103
Gambar 4.8 Table for Disabel.....	103

Gambar 4.9 Craft Desk for Disabel.....	104
Gambar 4.10 Detail Craft Desk.....	104
Gambar 4.11 Denah Galeri Lantai 1 dan Lantai 2.....	105
Gambar 4.12 Perspektif Galeri.....	105
Gambar 4.13 Galeri Lantai 1 dan Lantai 2.....	106
Gambar 4.14 Potongan C-C' Galeri.....	107
Gambar 4.15 Cermin Galeri.....	107
Gambar 4.16 Denah Asrama.....	108
Gambar 4.17 Potongan Asrama.....	108
Gambar 4.18 Wardrobe Asrama.....	109
Gambar 4.19 Wardrobe Asrama	109
Gambar 4.20 Perspektif Asrama.....	110
Gambar 4.21 Perspektif Ruang Makan.....	111

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Tahap Difabel Menurut WHO.....	13
Bagan 2.2 Struktur Organisasi BRSPC.....	47
Bagan 2.3 Struktur Organisasi BBRVBD.....	52
Bagan 3.1 Konsep dan Tema.....	93
Bagan 3.2 Buble Diagram.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1 Gambar Kerja	117
-------------------------------	-----